

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN

#### A. Gambaran Obyek Penelitian<sup>132</sup>

##### 1. Sejarah Singkat Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Tulungagung

Institut Agama Islam Negeri Tulungagung merupakan salah satu perguruan tinggi yang berdiri di Kabupaten Tulungagung. Berdirinya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Tulungagung ini tidak lepas dari cikal bakal perjalanan dan perkembangan Institut Agama Islam Negeri Tulungagung. Berdirinya IAIN Tulungagung ini berawal dari Sekolah Persiapan(SP) Singoleksono, kemudian mengalami perubahan dan perkembangan menjadi Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Tulungagung, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN), dan IAIN Tulungagung. Oleh karena itu, perjalanan sejarah masing-masing dari keempat kelembagaan tersebut akan dipilah menjadi empat periode kelembagaan, yaitu:

1. Pertama, Sekolah Persiapan (SP) IAI Singoleksono,
2. Kedua, periode Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Tulungagung,

---

<sup>132</sup> Tim Penyusun, “*Pedoman Pengelolaan Pendidikan 2019/2020*,” (Tulungagung: IAIN Press, 2019), hal. 29.

3. Ketiga, periode Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Tulungagung,
4. Keempat, periode Institut Agama Islam Negeri Tulungagung.

Seiring dengan perkembangan dan ketersediaan sarana, prasarana, tenaga pendidik dan peningkatan jumlah mahasiswa, maka STAIN Tulungagung ditingkatkan alih status kelembagaannya menjadi IAIN Tulungagung. Alih status ini ditetapkan dengan Peraturan Presiden RI No. 50 tahun 2013 pada tanggal 6 Agustus 2013 tentang alih status Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Tulungagung menjadi Institut Agama Islam Negeri Tulungagung dan dikuatkan dengan Peraturan Menteri Agama RI Nomor 90 Tahun 2013 tentang organisasi dan tata kerja IAIN Tulungagung. Peresmian IAIN Tulungagung dilakukan pada tanggal 27 Desember 2013 oleh Menteri Agama RI Suryadharma Ali, M.Sc. pada saat itu sekaligus dilakukan pelantikan Rektor IAIN Tulungagung, yaitu Dr. Maftukhin, M.Ag. untuk periode 2013-2017.

Berdasarkan pada PMA Nomor 90 Tahun 2013 tentang organisasi dan tata kerja IAIN Tulungagung tersebut IAIN Tulungagung terdiri dari empat fakultas yaitu Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum; Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan; Fakultas Ushuludin dan Dakwah; dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam serta Pascasarjana. Selanjutnya, seluruh Program Studi di Jurusan Tarbiyah menjadi bagian dari Fakultas TIK, program studi pada jurusan Ushuludin pada Fakultas UAD, sedangkan program studi pada Jurusan Syariah, program studi Hukum Ekonomi Syariah dan Hukum Keluarga menjadi bagian dari

Fakultas SIH, dan program studi Perbankan Syariah dan Ekonomi Syariah bagian dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

Sejak peresmian IAIN Tulungagung tersebut, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam mengelola dua program studi yaitu Perbankan Syariah dan Ekonomi Syariah. Namun saat ini Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam mengelola enam Jurusan /Program Studi, yaitu:

- a. Jurusan / Program Studi Perbankan Syariah;
- b. Jurusan / Program Studi Ekonomi Syariah;
- c. Jurusan / Program Studi Akuntansi Syariah;
- d. Jurusan / Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf;
- e. Jurusan / Program Studi Manajemen Bisnis Syariah;
- f. Jurusan / Program Studi Manajemen Keuangan Syariah;

## **2. Visi, Misi dan Tujuan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Tulungagung**

- a. Visi Fakultas Ekonomi dan Bisnis IAIN Tulungagung adalah sebagai berikut:

“Terwujudnya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam sebagai pusat pengkajian, pengembangan, dan penerapan ilmu ekonomi dan bisnis islam yang mampu bersaing secara nasional pada tahun 2021”.

b. Misi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Tulungagung adalah sebagai berikut:

- 1) Menyelenggarakan Program Pendidikan dan pengajaran untuk menghasilkan lulusan yang memiliki keunggulan kompetitif dalam mengembangkan keterampilan di bidang ekonomi dan bisnis islam.
- 2) Menyelenggarakan kegiatan penelitian dan pengkajian keilmuan di bidang ekonomi dan bisnis islam secara multidisipliner yang berkualitas dan bermanfaat bagi kepentingan akademik dan masyarakat.
- 3) Mneyelenggarakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat secara efektif dan berkelanjutan dengan memanfaatkan keilmuan di bidang ekonomi dan bisnis islam dalam rangka memajukan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
- 4) Membangun kerja sama dengan berbagai pihak(baik dalam maupun luar negeri) untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas pelaksanaan tridharma Perguruan Tinggi, terutama pada bidang ekonomi dan bisnis islam.

c. Tujuan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Tulungagung, adalah sebagai berikut:

- 1) Menghasilkan sarjana ekonomi dan bisnis islam yang jujur, adil, berjiwa enterpreneurahip yang mampu menganalisis

perkembangan ekonomi dan bisnis secara teoritik dan aplikatif sesuai kebutuhan masyarakat.

- 2) Menyelenggarakan penelitian dan pengembangan ilmu ekonomi dan bisnis islam yang dapat meningkatkan kualitas kehidupan ekonomi masyarakat.
- 3) Melakukan pengabdian kepada masyarakat melalui penyuluhan, pendampingan dan pemberdayaan aktivitas ekonomi yang dilakukan masyarakat.
- 4) Menggali potensi ekonomi yang ada di masyarakat dengan membuka peluang-peluang usaha yang dapat dikembangkan dengan sentuhan kreativitas yang dapat membuka pangsa pasar baru.
- 5) Menyelenggarakan tata kelola lembaga yang terkoordinasi melalui struktur organisasi yang jelas dan hirarkis yang masing-masing bidang dapat bekerja sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya serta bertanggung jawab.
- 6) Mengembangkan kerjasama dan kemitraan dengan pihak luar, pemerintah atau swasta, perguruan tinggi, sektor industri, kalangan profesional, baik ditingkat kabupaten, provinsi, nasional maupun internasional melalui program magang, praktik pengalaman lapangan, penelitian bersama, kuliah non formal / kuliah tamu, dan rekrutmen kerja lulusan dan

pengadaan sarana dan prasarana dengan manfaat yang bisa dirasakan masing-masing pihak.

### 3. Struktur Organisasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Tulungagung

Struktur Organisasi yang berada dalam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Tulungagung adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.1**

#### **Struktur Organisasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Tulungagung**

<b>Jabatan</b>	<b>Nama</b>
Dekan	Dr. H. Dede Nurohman, M.Ag.
Wakil Dekan Bidang Akademik	Dr. H. Mashudi, M.Pd.I.
Wakil Dekan Bidang Adminstrasi Umum Perencanaan dan Keuangan	Dr. Nur Aini Latifah, S.E., M.M.
Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Alumni	Dr. Sutopo, M.Pd.
Ketua Jurusan Perbankan Syariah	Muhammad Aqim Adlan, S.Ag.,M.A.
Ketua Jurusan Ekonomi Syariah	Dr. Muhammad Aswad, S.Ag., M.A.
Ketua Jurusan Akutansi Syariah	Dr. Qomarul Huda, M.Ag.
Ketua Jurusan Manajemen Bisnis Syariah	Nur Aziz Muslim, M.H.I.
Ketua Jurusan Manajemen Keuangan Syariah	Hj. Amalia Nuril Hidayati, M.Sy.
Ketua Jurusan Manajemen Zakat Wakaf	Dyah Pravitasari, S.E., M.S.A.
Sekretaris Jurusan Perbankan Syariah	Refki Rusyadi, M.Pd.I.
Sekretaris Jurusan Ekonomi Syariah	Suminto, M.Pd.I.
Sekretaris Jurusan Akutansi Syariah	Dedi Suselo, MM.
Sekretaris Jurusan Manajemen Bisnis Syariah	Nurul Fitri Ismayanti, M.E.I.
Sekretaris Jurusan Manajemen Keuangan Syairah	Moh. Rois Abin, M.Pd.I.
Sekretaris Jurusan Manajemen Zakat Wakaf	Ahmad Budiman

Kabag TU Fakultas	Hj. Masruroh Tri Handayani, S.Ag., M.Pd.
Kasubbag Administrasi Umum dan Keuangan (Plt.)	Apriliyah, S.Kom., M.M.
Kasubbag Akademik Kemahasiswaan dan Alumni	Drs. H. Miftahul Huda
Kepala Laboratorium	Siswahyudiyanto, S.Pd.I., M.M.
Laborin	Nurhadi Syaifudin Zuhri, S.E.
Staf	Moch. Turmudi, S.Kom.
Staf	Wahyu Nita Kurrotaa'yun Nuriski, S.E.
Staf	Azizul Hanifah Hadi, S.Kom.

*Sumber: Data FEBI IAIN Tulungagung, 2021*

## **B. Deskripsi Karakteristik Responden**

Responden yang digunakan pada penelitian ini diperoleh atas hasil penyebaran kuesioner pada mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah IAIN Tulungagung. Banyaknya responden yang akan dijadikan sampel adalah mahasiswa yang terdiri dari tahun angkatan 2017 dan mahasiswa pada tahun angkatan 2018. Analisis yang digunakan pada penelitian ini antara lain adalah analisis deskriptif, analisis tabulasi silang, dan analisis logistik biner dengan tujuan untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi minat menabung mahasiswa di Bank Syariah.

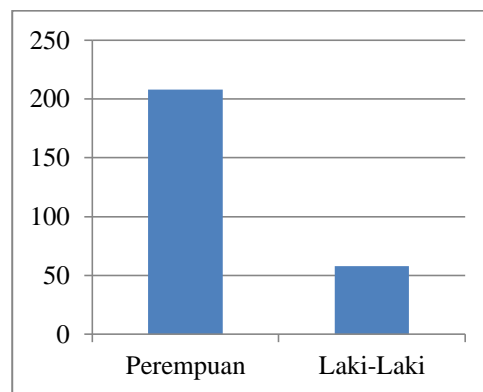
### **1. Deskripsi Analisis Responden**

Adapun dalam analisis deskripsi responden, data yang digunakan dalam penelitian ini mencakup pada Jenis Kelamin, Tahun Angkatan dan Alamat.

a. Jenis Kelamin

Berikut ini adalah hasil analisis deskriptif mengenai jenis kelamin responden yaitu sebagai berikut.

**Gambar 4.1.**  
**Variabel Jenis Kelamin**



*Sumber: Data Primer diolah SPSS 16.0*

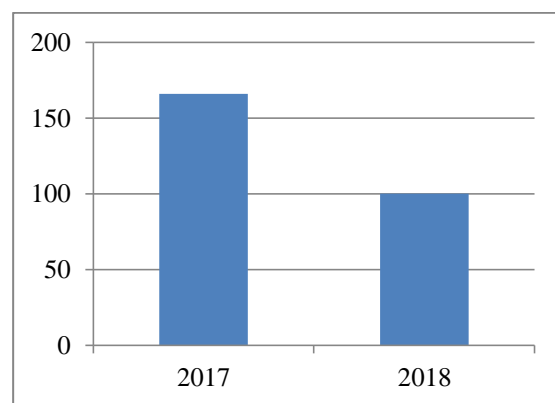
Berdasarkan Gambar 4.1. diatas, dapat dijelaskan bahwa mayoritas responden yang terdapat pada kuesioner adalah perempuan dengan jumlah 208 dengan persentase sebesar 71,8%. Jumlah ini terdiri dari responden tahun angkatan 2017 dan 2018. Sedangkan jumlah responden laki-laki hanya sebesar 58 dengan persentase sebesar 21,8%. Jumlah ini merupakan keseluruhan mahasiswa tahun angkatan 2017 dan 2018 yang menjadi responden penelitian. Sehingga total dari jumlah responden keseluruhan yang digunakan dalam penelitian adalah 266 mahasiswa.



b. Tahun Angkatan

Analisis deskriptif selanjutnya adalah Tahun Angkatan, yang mana pada hal ini dapat dibagi menjadi dua yaitu tahun angkatan 2017 dan tahun angkatan 2018.

**Gambar 4.2.**  
**Variabel Tahun Angkatan Responden**



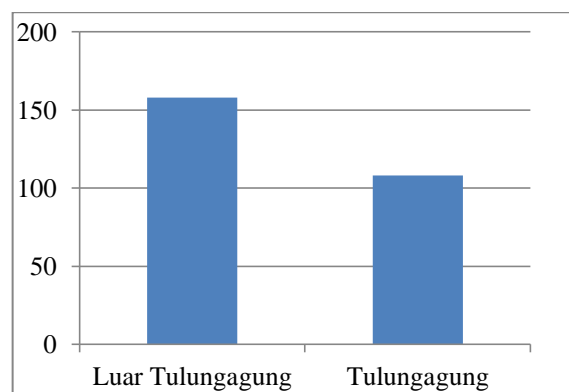
*Sumber: Data Primer diolah SPSS 16.0*

Berdasarkan Gambar 4.2. didapatkan informasi bahwasannya jumlah responden yang akan digunakan pada tahun angkatan 2017 sebesar 166 mahasiswa dengan persentase 62,4% dan pada tahun 2018 sebesar 100 mahasiswa dengan persentase 37,6%. Hal ini didasarkan pada jumlah perhitungan sampel yang menggunakan teknik stratified random sampling.

c. Alamat

Analisis selanjutnya adalah alamat responden yang mana pada hal ini terdapat dua bagian alamat yaitu luar tulungagung dan tulungagung.

**Gambar 4.3.**  
**Variabel Alamat Responden**



*Sumber: Data Primer diolah SPSS 16.0*

Berdasarkan Gambar 4.3. didapatkan informasi bahwasannya jumlah responden dari Luar Tulungagung sebanyak 158 mahasiswa dengan persentase sebesar 59,4%, yang berasal dari daerah Trenggalek, Blitar, Pobolinggo, Mojokerto dan lain sebagainya. Sedangkan jumlah responden yang berasal dari Tulungagung sebanyak 108 mahasiswa dengan persentase sebesar 40,6%.

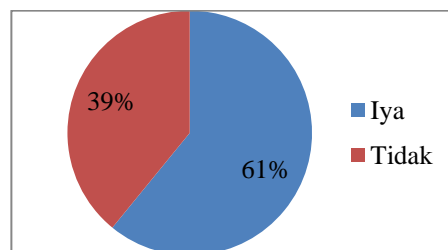
## 2. Deskripsi Analisis Penelitian

Adapun variabel independen yang akan dianalisis pada penelitian ini antara lain Lokasi (X1), Promosi (X2), Pelayanan (X3), Fasilitas (X4), Bagi Hasil (X5), dan Biaya Administrasi (X6).

a. Lokasi

Analisis deskriptif pada variabel lokasi dapat ditunjukkan dalam gambar diagram lingkaran seperti berikut:

**Gambar 4.4.**  
**Variabel Lokasi (X1)**



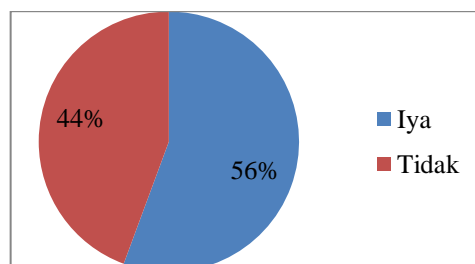
Sumber: Data Primer diolah SPSS 16.0

Berdasarkan hasil analisis diatas, dapat diinformasikan bahwa lokasi bank syariah mudah dijangkau sebesar 61%, sedangkan sebesar 39% menyatakan bahwa lokasi bank syariah tidak mudah dijangkau. Hal ini menyatakan responden menyetujui letak bank syariah mudah dijangkau.

b. Promosi

Analisis deskriptif pada variabel promosi dapat ditunjukkan pada gambar diagram lingkaran sebagai berikut:

**Gambar 4.5.**  
**Variabel Promosi (X2)**



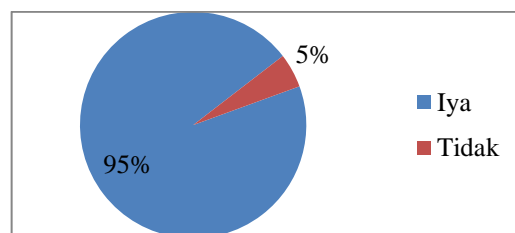
Sumber: Data Primer diolah SPSS 16.0

Berdasarkan hasil analisis diatas, dapat diinformasikan bahwa responden memiliki tingkat ketidaksetujuan sebesar 56% terhadap kegiatan promosi yang dilakukan bank syariah, sedangkan responden yang menyetujui hanya sebesar 44%. Hal ini dapat disimpulkan bahwa responden tidak mengetahui jika bank syariah melakukan promosi menggunakan media elektronik dan personal selling.

c. Pelayanan

Analisis deskriptif pada variabel pelayanan dapat ditunjukkan pada gambar diagram lingkaran sebagai berikut:

**Gambar 4.6.**  
**Variabel Pelayanan (X3)**



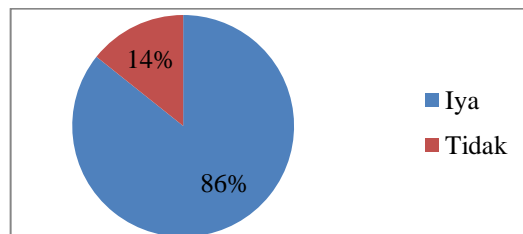
*Sumber: Data Primer diolah SPSS 16.0*

Berdasarkan hasil analisis diatas, dapat diinformasikan bahwa sebesar 95% responden menjawab iya terhadap sikap ramah yang dilakukan bank syariah dalam melayani nasabahnya, sedangkan 5% menjawab tidak. Hal ini dapat dinyatakan bahwa responden menyetujui bahwa bank syariah menerapkan sikap ramah dalam melayani nasabahnya.

d. Fasilitas

Analisis deskriptif pada variabel fasilitas dapat ditunjukkan pada gambar diagram lingkaran sebagai berikut:

**Gambar 4.7.**  
**Variabel Fasilitas (X4)**



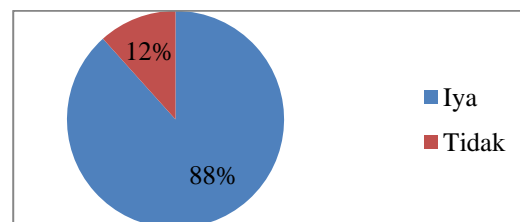
*Sumber: Data Primer diolah SPSS 16.0*

Berdasarkan hasil analisis diatas, dapat diinformasikan bahwa sebesar 86% responden menjawab iya terhadap kemudahan fasilitas yang diberikan bank syariah kepada nasabahnya, sedangkan 14% menjawab tidak. Hal ini menyatakan bahwa respnden menyutujui fasilitas bank syariah dapat memudahkan nasabahnya.

e. Bagi Hasil

Analisis deskriptif pada variabel bagi hasil dapat ditunjukkan pada gambar diagram lingkaran sebagai berikut

**Gambar 4.8.**  
**Variabel Bagi Hasil (X5)**



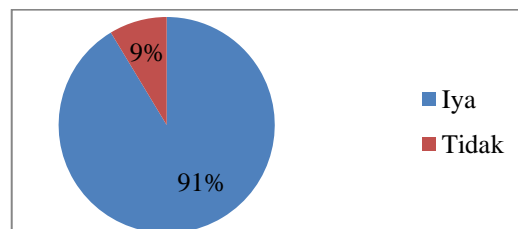
*Sumber: Data Primer diolah SPSS 16.0*

Berdasarkan hasil analisis diatas, dapat diinformasikan bahwa sebesar 88% responden menjawab iya terhadap penentuan besaran bagi hasil, sedangkan 12% menjawab tidak. Hal ini menyatakan bahwa responden menyetujui penetapan bagi hasil bank syariah dilakukan dengan adanya kesepakatan bersama-sama.

f. Biaya Administrasi

Analisis deskriptif pada variabel biaya administrasi dapat ditunjukkan pada gambar diagram lingkaran sebagai berikut:

**Gambar 4.9.**  
**Variabel Biaya Administrasi (X6)**



*Sumber: Data Primer diolah SPSS 16.0*

Berdasarkan hasil analisis diatas, dapat diinformasikan bahwa sebesar 91% responden menjawab iya terhadap biaya administrasi, sedangkan 9% menjawab tidak. Hal ini menyatakan bahwa responden menyetujui jika penetapan biaya administrasi bank syariah sepadan dengan fasilitas yang didapatkan nasabah.

## C. Uji Hipotesis dan Analisis

### 1. Uji Independensi Chi Square

Uji independensi dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antar variabel. Uji ini merupakan tahap awal dalam analisis

regresi logistik biner, yang menggunakan metode *Chi Square*. Berikut ini merupakan hasil analisis uji dependensi dengan metode *chi-square*.

**Tabel 4.2.**  
**Uji Independensi**  
**Variabel Respon dan Prediktor**

No.	Variabel	Statistik Uji			Keputusan
		$\chi^2_{hitung}$	$\chi^2_{tabel}$	<i>p-value</i>	
1.	X1 * Y	25.040	3,841	0.000	Tolak H <sub>0</sub>
2.	X2 * Y	26.443	3,841	0.000	Tolak H <sub>0</sub>
3.	X3 * Y	4.757	3,841	0.029	Tolak H <sub>0</sub>
4.	X4 * Y	16.888	3,841	0.000	Tolak H <sub>0</sub>
5.	X5 * Y	20.820	3,841	0.000	Tolak H <sub>0</sub>
6.	X6 * Y	9.306	3,841	0.002	Tolak H <sub>0</sub>

*Sumber: Data Hasil Pengolahan SPSS 16.0*

Berdasarkan hasil dari analisis pada Tabel 4.2. terdapat variabel prediktor yang tidak memiliki hubungan dengan variabel respon atau tolak H<sub>0</sub>. Pengambilan keputusan terima H<sub>0</sub> atau tolak H<sub>0</sub> dapat didasarkan pada nilai  $\chi^2_{hitung}$  dibandingkan dengan nilai  $\chi^2_{tabel(\alpha;df)}$ . Apabila nilai  $\chi^2_{hitung}$  lebih kecil dibandingkan dengan  $\chi^2_{tabel(\alpha;df)}$  maka keputusan yang diambil adalah terima H<sub>0</sub>. Selain itu keputusan terima atau tolak H<sub>0</sub> dapat dilihat dari nilai *p-value* dibandingkan dengan nilai taraf signifikansi( $\alpha$ ) 5%. Apabila nilai *p-value* lebih kecil dari taraf signifikansi maka H<sub>0</sub> ditolak. Nilai dari  $\chi^2_{tabel(\alpha;df)}$ , dengan  $\alpha$  adalah 0,05 dan nilai *df* adalah 1, maka nilai  $\chi^2_{tabel(0,05;1)}$  sebesar 3,841. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel lokasi (X1), promosi (X2), pelayanan (X3), fasilitas (X4), bagi hasil (X5) dan biaya administrasi (X6) memiliki hubungan dengan variabel respon karena nilai dari  $\chi^2$

hitung lebih besar dibandingkan dengan  $\chi^2_{\text{tabel}}$  3,841, sehingga semua variabel prediktor (independen) ini akan digunakan untuk analisis metode regresi logistik biner univariat.

## 2. Analisis Regresi Logistik Biner Univariat

Analisis uji ini digunakan untuk mengidentifikasi apakah variabel prediktor memiliki pengaruh terhadap variabel respon secara individu dan untuk mengetahui ketepatan variabel prediktor dalam model regresi logistik biner multivariat. Berikut merupakan hasil analisis regresi logistik biner univariat.

**Tabel 4.3.**  
**Hasil Uji Regresi Logistik Biner Univariat**

No.	Variabel	Statistik Uji			Keputusan
		Wald	$Z_{\alpha/2}$	<i>p-value</i>	
1.	X1	21.759	1.96	0.000	Tolak $H_0$
2.	X2	22.092	1.96	0.000	Tolak $H_0$
3.	X3	4.275	1.96	0.039	Tolak $H_0$
4.	X4	15.006	1.96	0.000	Tolak $H_0$
5.	X5	17.718	1.96	0.000	Tolak $H_0$
6.	X6	8.321	1.96	0.004	Tolak $H_0$

*Sumber: Hasil Pengolahan SPSS 16,0.*

Berdasarkan hasil uji analisis regresi logistik biner univariat pada Tabel 4.3. menunjukkan bahwa semua variabel prediktor memiliki pengaruh terhadap variabel respon. Kesimpulan ini dapat dilihat dari nilai Wald dibandingkan dengan nilai  $Z_{\alpha/2}$ . Jika nilai Wald lebih besar dari nilai  $Z_{\alpha/2}$  maka kesimpulan yang didapatkan adalah Tolak  $H_0$  atau terdapat variabel prediktor yang memiliki pengaruh terhadap variabel respon. Selain itu, penarikan kesimpulan juga dapat dilihat dari



besaran nilai *p-value* dibandingkan dengan nilai signifikansi  $\alpha$ . Nilai *p-value* lebih kecil dibandingkan nilai  $\alpha$  (0,05), maka tolak  $H_0$  atau terdapat variabel yang memiliki pengaruh. Nilai dari  $Z_{\alpha/2}$  atau  $Z_{0,05/2}$  adalah 1,96 yang mana jika dibandingkan dengan nilai *Wald* dari masing-masing variabel akan didapatkan kesimpulan bahwa nilai *Wald* lebih besar dibandingkan dengan nilai  $Z_{\alpha/2}$  yang sebesar 1,96. Sehingga dalam hal ini, seluruh variabel prediktor akan digunakan untuk analisis selanjutnya yaitu analisis regresi logistik biner multivariate.

### 3. Analisis Regresi Logistik Biner Multivariate

Analisis regresi logistik biner multivariate ini digunakan untuk mengidentifikasi variabel prediktor apa saja yang tepat dalam mengukur variabel respon dan kesesuaian model yang terbentuk dengan taraf signifikansi 5%.

#### a. Uji Signifikansi Model

Analisis ini digunakan untuk mengetahui model mana yang paling tepat untuk menggambarkan variabel prediktor terhadap variabel respon. Hal ini dilakukan dengan cara mengeliminasi variabel-variabel prediktor menggunakan metode *backward* hingga mendapatkan model model yang tepat.

Berikut ini adalah hasil dari analisis signifikansi model yang ditunjukkan pada Tabel berikut.

**Tabel 4.4.**  
**Hasil Uji Signifikansi**  
**Model Regresi Logistik Biner Multivariat**

Step	G	$\chi^2_{(db;a)} / \chi^2_{(2;0,05)}$
1	180.676	5,991
2	180.692	5,991
3	183.293	5,991

*Sumber: Hasil Pengolahan SPSS;16*

Berdasarkan hasil analisis statistik uji dengan menggunakan Log Likelihood (G) dapat dijelaskan bahwa nilai G lebih besar dibandingkan dengan nilai  $\chi^2_{\text{tabel}(\alpha;df)}$  atau dapat dipersamakan dengan  $\chi^2_{\text{tabel}(2;0,05)}$  yang mana model yang terdapat pada step ke-1 sampai ke-3 telah signifikan. Sehingga model yang akan digunakan pada penelitian ini adalah model pada step ke-3 karena memiliki nilai Log-Likelihood yang tertinggi. Hal ini dapat disimpulkan bahwa model pada step ke-3 merupakan bentuk model yang terbaik dari variabel prediktor yang signifikan.

b. Uji Signifikansi Koefisien Parameter Model

Pengujian ini digunakan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh dari tiap variabel prediktor yang berpengaruh secara signifikan terhadap variabel respon. Hasil analisis uji koefisien parameter model regresi logistik biner multivariat dapat ditunjukkan oleh tabel berikut ini.

**Tabel 4.5.**  
**Uji Koeisien Parameter Model Regresi Logistik Biner**  
**Multivariat**

Step	Variabel	Statistik Uji				Keputusan
		B	S.E	Wald	<i>p-value</i>	
1	X1	1.204	0.430	7.839	0.005	Tolak H <sub>0</sub>
	X2	1.398	0.459	9.279	0.002	Tolak H <sub>0</sub>
	X3	2.094	0.749	7.811	0.005	Tolak H <sub>0</sub>
	X4	0.702	0.450	2.428	0.119	Terima H <sub>0</sub>
	X5	1.341	0.486	7.606	0.006	Tolak H <sub>0</sub>
	X6	0.075	0.581	0.017	0.897	Terima H <sub>0</sub>
	Constant	-3.159	0.922	11.743	0.001	Tolak H <sub>0</sub>
2	X1	1.206	0.430	7.870	0.005	Tolak H <sub>0</sub>
	X2	1.395	0.459	9.256	0.002	Tolak H <sub>0</sub>
	X3	2.113	0.735	8.274	0.004	Tolak H <sub>0</sub>
	X4	0.715	0.439	2.659	0.103	Terima H <sub>0</sub>
	X5	1.361	0.459	8.782	0.003	Tolak H <sub>0</sub>
	Constant	-3.138	0.907	11.970	0.001	Tolak H <sub>0</sub>
3	X1	1.329	0.418	10.100	0.001	Tolak H <sub>0</sub>
	X2	1.517	0.449	11.421	0.001	Tolak H <sub>0</sub>
	X3	2.073	0.754	7.558	0.006	Tolak H <sub>0</sub>
	X5	1.354	0.457	8.764	0.003	Tolak H <sub>0</sub>
	Constant	-2.646	0.868	9.292	0.002	Tolak H <sub>0</sub>

*Sumber: Data Hasil SPSS 16.0, diolah*

Tabel 4.5. menginformasikan bahwa pada step ke 1 dan step ke-2 terdapat variabel prediktor yang tidak berpengaruh terhadap variabel respon, karena nilai *p-value* lebih besar dari nilai signifikan 5%. Sehingga ketika dilakukan proses eliminasi dengan metode *Backward* variabel prediktor tersebut tidak masuk kedalam model terbaik. Adapun variabel prediktor yang masuk dalam klasifikasi model terbaik terdapat pada step ke-3, yaitu variabel prediktor lokasi (X1), Promosi (X2), Pelayanan (X3), dan Bagi Hasil (X5) yang mana variabel tersebut memiliki nilai *p-value* lebih kecil daripada nilai signifikansi 5% yang artinya variabel-variabel prediktor tersebut memiliki pengaruh terhadap variabel

respon. Berdasarkan dari hasil analisis regresi logistik biner metode *Backward*, diperoleh model terbaik pada *Step* ke-3, sehingga dapat dibentuk persamaan logit sebagai berikut:

$$g(x) = -2.646 + (1.329 + 1.517 + 2.073 + 1.354)$$

Fungsi probabilitas yang dihasilkan adalah sebagai berikut:

$$\pi(x) = \frac{\exp(-2.646 + (1.329) + (1.517) + (2.073) + (1.354))}{(1 + \exp(-2.646 + (1.329) + (1.517) + (2.073) + (1.354)))}$$

Hasil dari persamaan tersebut, peluang responden setuju dari pernyataan “ya” terhadap lokasi(X1), promosi (X2), Pelayanan (X3), dan Bagi Hasil (X5) terkait minat menabung di Bank Syariah sebesar 0,97. Adapun peluang responden tidak setuju dari pernyataan “Tidak” terhadap keempat variabel tersebut sebesar 0,03. Berdasarkan hasil analisis ditunjukkan bahwa Lokasi, Promosi, Pelayanan dan Bagi Hasil memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat menabung di bank syariah.

c. Uji Kesesuaian Model

Pengujian ini digunakan untuk melihat apakah terdapat perbedaan antara hasil pengamatan dan kemungkinan hasil prediksi model. Berikut merupakan hasil dari analisis uji kesesuaian model yang terbentuk:

**Tabel 4.6.**  
**Hasil Uji Kesesuaian Model**

Step	$\chi^2$ hitung	df	$\chi^2_{0.05;4}$	p-value	Keputusan
3	0,426	4	9,488	0,980	Terima H <sub>0</sub>

Sumber: Data Hasil SPSS 16.0, diolah

Berdasarkan Tabel 4.6. diperoleh hasil statistik uji  $\chi^2_{hitung}$  sebesar 0,426, yang mana nilai ini lebih kecil dibandingkan dengan nilai dari  $\chi^2_{tabel(\alpha;df)}$  yang dapat dipersamakan dengan  $\chi^2_{tabel(0,05;4)}$  sebesar 9,488. Selain itu, nilai *p-value* yang terdapat dalam uji kesesuaian model tersebut lebih besar dibandingkan dengan nilai signifikansi 5%. Sehingga dengan hal ini dapat disimpulkan bahwa model regresi logistik biner multivariate terkait lokasi, promosi, pelayanan dan bagi hasil sudah sesuai dalam mengukur faktor penentu minat menabung di Bank Syariah, atau dengan kata lain model telah sesuai yang mana tidak terdapat perbedaan antara hasil pengamatan dan kemungkinan hasil prediksi model.

d. Interpretasi Model

Tahap ini menggunakan nilai dari Odds Ratio untuk menjelaskan hubungan fungsional antara variabel respon dan variabel prediktor. Selain itu, nilai dari Odds Ratio juga dapat digunakan untuk mengetahui pengaruh suatu variabel terhadap minat menabung di Bank Syariah.

**Tabel 4.7.**  
**Nilai Odds Ratio**

Variabel	Odds Ratio
X1	3,776
X2	4,560
X3	7,950
X5	3.873

*Sumber: Hasil Pengolahan SPSS 16.0*

Berdasarkan Tabel 4.7. dapat interpretasikan bahwa letak lokasi yang terjangkau akan cenderung menarik minat menabung mahasiswa sebesar 3,776 kali. Adanya peran promosi di media dan lainnya akan cenderung menarik minat menabung mahasiswa sebesar 4,560 kali. Adanya pelayanan yang baik dan prima akan cenderung menarik minat responden sebesar 7,950 kali, dan adanya besaran bagi hasil yang diberikan akan cenderung menarik minat menabung sebesar 3,873 kali.

e. Ketepatan Klasifikasi Model

Berikut ini adalah tabel tabulasi silang dalam menentukan ketepatan klasifikasi model untuk mengetahui berapa besar ketepatan klasifikasi yang dihasilkan dengan metode regresi logistik biner multivariate.

**Tabel 4.8.**  
**Tabulasi Silang Ketepatan Klasifikasi**

Observasi	Prediksi		Total
	Tidak	Iya	
Tidak	12	32	44
Iya	6	216	222
Total	18	248	266

*Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 16.0.*

Hasil yang terdapat pada Tabel 4.8. memberikan informasi bahwa mahasiswa yang menjadi obyek penelitian diklasifikasikan menjadi dua berdasarkan variabel respon yaitu mahasiswa berminat untuk menabung di bank syariah dan mahasiswa yang tidak berminat untuk menabung di bank syariah.

Berdasarkan Tabel 4.8. dapat dilihat bahwasannya model regresi logistik biner dibentuk dari 266 mahasiswa yang mana dalam hasil observasi menunjukkan sebesar 44 mahasiswa tidak berminat untuk menabung di bank syariah, namun berdasarkan hasil prediksi terdapat 32 mahasiswa yang kemungkinan memiliki minat untuk menabung di bank syariah. Sedangkan pada 222 mahasiswa yang berminat untuk menabung di bank syariah terdapat 6 mahasiswa yang diprediksi mungkin berminat untuk menabung di bank syariah.

Adapun besaran kesalahan ketepatan klasifikasi dapat ditentukan dengan menggunakan nilai *Apparent Error Rate* (APER) sebagai berikut:

$$APER = \frac{(32+6)}{266} \times 100\% = 14\%$$

Berdasarkan hasil dari perhitungan APER, maka ketepatan model regresi logistik biner multivariate yang terbentuk yaitu sebesar  $100\% - 14\% = 86\%$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan mahasiswa yang berminat untuk menabung di bank syariah dipengaruhi oleh lokasi, promosi, pelayanan dan bagi hasil dapat diprediksi dengan benar oleh model regresi logistik biner multivariate sebesar 86%.